
PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA SEBELUM DAN SETELAH MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Sukrianto^{1*}; Fibriyanti S. Lakoro²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo^{1,2}

Email : sukriyanto@ubmg.ac.id¹; fibriyantilakoro@ubmg.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan setelah masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan akuntansi rumah tangga sebelum masa pandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, pencatatan keuangan yang memang masih sederhana tapi dikelola dengan baik dan pertanggungjawaban keuangan yang berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Hanya saja penerapan akuntansi setelah masa pandemi Covid-19 membuat beberapa rumah tangga mengalami kesulitan baik penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap hari.

Kata kunci : Penerapan; Akuntansi; Rumah Tangga; Masa Pandemi; Covid-19

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the application of household accounting before and after the Covid-19 pandemic in Tilamuta District, Boalemo Regency. The research method used is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative method with a phenomenological approach. The results showed that most housewives in the application of household accounting before the Covid-19 pandemic could be managed properly, especially household budgeting, financial planning that was carried out in a measurable manner, financial records that were still simple but well managed and financial accountability based on household needs are good and healthy. It's just that the application of accounting after the Covid-19 pandemic has made some households experience difficulties in budgeting, planning, recording and making decisions that are carried out every day.

Keywords : Application; Accountancy; Household; Pandemic Period; Covid-19

PENDAHULUAN

Secara garis besar ilmu ekonomi pada manusia tidak lepas dari kebutuhan yang selama ini memang tidak adanya kepuasan dalam memenuhi kebutuhan. Kebutuhan keluarga pada rata-rata rumah tangga tidak lepas dari namanya uang. Karena menjadi

salah satu tolak ukur dalam menilai kebutuhan baik itu sandang, pangan dan papan. Karena kebutuhan yang paling sederhana dalam memaksimalkan uang menjadi kompleksitas sesuai kebutuhan hidup sehari-hari. Karena kasus kehancuran rumah tangga pada setiap daerah dipengaruhi keuangan atau ekonomi. Bahkan tidak mampu atau tidak bijaknya istri dan suami untuk mengelola keuangan rumah tangga dengan baik. Penyebab sampai kemampuan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. Peran perempuan dalam rumah tangga memang sangat mendominasi dalam rumah tangga, karena harus mengontrol keuangan rumah tangga dengan baik. Sawal (2020) akuntansi rumah tangga memiliki peran yang sentral pada 3 hal adalah perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Hanya terkait penerapan kondisi yang ada baik pencatatan yang belum diterapkan dengan baik oleh ibu-ibu rumah tangga.

Bahkan pendapat yang sama dijelaskan oleh Mulyani dan Budiman (2018) menjelaskan bahwa akuntansi rumah tangga menjadi sangat penting karena mampu memenuhi ketenangan terutama dalam mengelola keuangan.. Selain itu, akuntansi rumah tangga dapat membantu secara pribadi agar lebih hemat serta berhati-hati. Bahkan akuntansi rumah tangga dapat dievaluasi bahkan dalam keputusan jangka panjang dalam tabungan serta akuntansi rumah tangga pada bagian dalam membuat keputusan dalam investasi akhirat terutama menunaikan zakat dan shodaqah. Dalam melihat kondisi yang ada, ternyata tidak lepas dari perilaku dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan memiliki hubungan dengan rasa tanggung jawab seseorang mengenai keuangan dimana berfokus terkait perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan. Sehingga seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik dapat mengelola uang kas, utang, tabungan dan pengeluaran lainnya (Hadi & Andhaniwati, 2022).

Lebih lanjut bahwa sebelum munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yang terjadi di Wuhan membuat beberapa negara menjadi timbul khawatir. Bulan Maret 2020, Indonesia telah membuat masyarakat kebingungan dalam mengantisipasi munculnya Covid-19 di Indonesia. Keuangan pada rumah tangga memang harus selalu diperbaiki agar hubungan dengan pasangan terutama pada rumah tangga baru dapat berjalan dengan baik. Memang banyak pasangan baik di kota hingga desa beranggapan bahwa mengatur keuangan rumah tangga tidak penting, bahkan ujung-ujungnya dalam

pengelolaan keuangan rumah tangga kadang tidak adanya keseimbangan. Bahkan pengeluaran dalam rumah tangga lebih besar dari pendapatan yang ada.

Munculnya berbagai problem di desa sebagai pelaksana pemerintah daerah dan Pemerintah desa menerapkan strategi dalam menangani kasus Covid-19. Masyarakat di Kecamatan Tilamuta didominasi pengusaha dan ibu rumah tangga. Adanya Covid-19 berdampak pada rumah tangga di Kecamatan Tilamuta mengalami kesulitan. Kesulitan bahkan kehancuran rumah tangga disebabkan karena usaha, modal, ekonomi atau bahkan kasus lainnya. Sesuai data dikategorikan atas ekonomi, selingkuh dan anak. Dimana didominasi ekonomi yang sangat tinggi dalam persoalan rumah tangga. Ekonomi diakibatkan karena kemampuan suami dan istri belum mampu memberikan dampak dalam mengelola keuangan.

Lemahnya kemampuan istri dan suami membina rumah tangga diakibatkan kebutuhan. Terutama dalam perencanaan keuangan atau ekonomi keluarga dalam menciptakan rumah tangga dengan baik serta harmonis. Sehingga dalam penerapan akuntansi rumah tangga bagi rumah tangga di Desa wilayah Kecamatan Tilamuta harus mampu mengelola rumah tangga yang baik serta tidak lepas menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Penerapan model akuntansi sederhana terutama terkait pencatatan keuangan dalam rumah tangga agar membantu keuangan rumah tangga dengan maksimal dan efektif sehingga kesulitan ekonomi dapat diatasi. Pencatatan dilakukan untuk memperjelas pendapatan dan pengeluaran setiap bulan di rumah tangga. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan kebutuhan rumah tangga yang belum sesuai dalam kehidupan sehari-hari.

Kurang terbukanya keuangan rumah tangga menyebabkan perselisihan suami dan istri. Perlu adanya penerapan akuntansi rumah tangga yang baik sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dengan baik. Masalah yang paling sering dihadapi dikategorikan atas ekonomi, selingkuh dan anak. Masih didominasi ekonomi yang sangat tinggi dalam persoalan rumah tangga. Ekonomi diakibatkan kemampuan suami dan istri di desa belum mampu memberikan dampak yang besar dalam mengelola keuangan dengan baik. Lemahnya kemampuan istri dan suami dalam membina rumah tangga diakibatkan kebutuhan rumah tangga yang besar. Perencanaan keuangan atau perencanaan ekonomi yang baik dapat menciptakan keluarga yang harmonis dan baik. Sehingga penerapan akuntansi di rumah tangga sangatlah penting.

Hal yang sama pada penelitian yang dijelaskan Rozzaki dan Yuliati (2022) selama masa pandemi ternyata pengeluaran sering mengalami peningkatan apabila dibandingkan sebelum adanya pandemi. Bahkan dengan adanya pemberlakuan PPKM membuat kegiatan masyarakat semakin kurang. Bahkan stok persediaan rumah tangga menjadi lebih banyak. Karena rata-rata ibu rumah tangga menghindari terbitnya aturan PPKM. Berbicara terkait beberapa hal di wilayah Kecamatan seperti yang dibahas pada paragraf sebelumnya ternyata sangat diburuhkan model akuntansi sederhana diperlukan dalam rumah tangga agar membantu keuangan maksimal dan efektif.

Terutama pada beberapa hal baik penganggaran rumah tangga harus dilaksanakan dalam hal ini harus dilaksanakan dengan melihat alokasi pengeluaran baik itu dapur, biaya listrik, biaya pendidikan anak pengeluaran lainnya. Selain itu anggaran pengeluaran pada rumah tangga dapat mengakibatkan adanya pembatasan yang menyebabkan urgen yang dapat dikeluarkan dan menjadi penting. Seperti yang dijelaskan oleh Setiowati (2016) penganggaran menjadi sangat penting dalam dianjurkan dalam kelangsungan keuangan rumah tangga dimana teknik harus dapat diberikan fasilitas dalam mengontrol, mengelola dan pengendalian keuangan dalam rumah tangga. Selain itu pencatatan dalam keuangan rumah tangga sering dilakukan dengan maksimal melakukan pencatatan keuangan rumah tangga. Salah satu penyebabnya berdasarkan hasil temuan adalah pencatatan dalam pendapatan dan pengeluaran. Selain itu adanya pengeluaran yang tidak pasti atau tidak terduga membuat pencatatan keuangan rumah tangga tidak berjalan dengan maksimal. Padahal manfaat yang diperoleh dalam pencatatan keuangan sederhana adalah bersumber dari harta, utang dan modal keluarga dan dapat mengetahui pengeluaran yang akan terjadi. Pencatatan keuangan menjadi wujud dalam melaksanakan kebutuhan yang ada dalam rumah tangga sehingga proses keuangan pada keluarga yang dikendalikan secara baik. Selain itu, ibu rumah tangga harus mengetahui sejauhmana pengelolaan uang yang akan memberikan pendapatan tiap hari minggu dan bulan (Mulyani & Budiman, 2018).

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dibagi menjadi jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini diketahui bahwa kebanyakan ibu-ibu rumah di wilayah Kecamatan Talamuta kebanyakan sulit dalam menyusun rencana agar dapat memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Bahkan banyak ibu rumah tangga di Kecamatan Talamuta harus pandai dalam memikirkan rencana hari tua. Bahkan penelitian Hasanah (2021)

perencanaan keuangan yang sangat membantu keluarga dalam mengelola dana yang digunakan sehingga akan mencapai tujuan keuangan keluarga. Selain itu aspek lain dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan kebutuhan rumah tangga sangat penting dalam kehidupan rumah tangga. Seperti kurang terbuka dalam keuangan rumah tangga sering menyebabkan perselisihan antara suami dan istri. Bahkan uang yang dimasukkan dalam tabungan kadang membeli kebutuhan rumah tangga dan memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Yuliana, Setiawan dan Auliyah (2020) memberikan tanggapan bahwa kerjasama istri dan suami harus dilaksanakan dengan melakukan pengambilan keputusan dengan memberikan kepercayaan pada individu dalam mengelola pengeluaran walaupun nominal kecil sedangkan nominal besar harus diputuskan kepala keluarga yaitu suami. Dari penjelasan sebelumnya maka tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan setelah masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS PENELITIAN

Akuntansi

Akuntansi mulai dikenal di Indonesia saat masa kolonial Belanda. Pakar audit internal yang pertama kali datang ke Indonesia adalah Labrijn-JW pada 1896 dan auditor yang pertama kali mengerjakan pekerjaan audit yang mencakup menyiapkan dan mengendalikan firma akuntansi adalah Van Schagen pada 1907. Akuntan publik pertama di Indonesia adalah Frese & Hogeweg yang mendirikan kantor pertama kali di Indonesia pada 1918 (Christian, Angery, Wijaya, Dewi, & Septiany, 2021).

AICPA menjelaskan bahwa akuntansi sebagai sebuah seni pencatatan, penggolongan serta pengikhtisaran yang terkait transaksi dalam hal keuangan dengan cara membudayakan hasil dalam bentuk uang sehingga interpretasi dan hasil prosesnya (Ikhsan, 2014). Akuntansi bisa didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang dapat diidentifikasi, dicatat dan dikomunikasikan sesuai kejadian ekonomi dalam organisasi dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi (Purwaji, 2016).

Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi adalah ilmu pengetahuan yang memiliki nilai yang dijadikan sebagai upaya dalam mengkokohkan kehidupan masyarakat terutama terkait untuk mengelola keuangan rumah tangga (Yuliana, Setiawan, & Auliyah, 2020). Akuntansi rumah tangga secara umum dijelaskan sebagai akuntansi praktik dalam pengelolaan keuangan rumah

tangga melalui penerapan dalam aspek akuntansi (Yulianti, 2016). Akuntansi rumah tangga memang sangat perlu terutama terkait pengelolaan baik pendapatan dan pengeluaran terkait rumah tangga. Bahkan kondisi dalam kehidupan serta kebutuhan yang memang kompleks sangat mengharuskan anggota keluarga dapat dipertahankan keberlangsungan hidupnya (Suarni & Sawal, 2020).

Penganggaran

Penganggaran adalah bagian penting dalam rumah tangga karena dalam penganggaran sangat meliputi pengelompokkan, prediksi dalam melihat kemampuan memperoleh pendapatan yang akan dialokasikan dan pengeluaran yang bisa memberikan manfaat sesuai dengan tujuan keluarga (Yulianti, 2016). Dalam penganggaran keluarga sangat memiliki peran yang penting dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga memberikan manfaat langsung agar kelancaraan dan manfaat pada keluarga pada setiap kegiatan. Kusufi dan Halim (2014) penganggaran merupakan salah satu dokumen yang memang harus berisi estimasi kerja dimana didalamnya terdapat pendapatan dan pengeluaran yang dapat disajikan dengan moneter sesuai dengan periode waktu serta menyertakan data pada masa lalu sehingga dalam pengendalian serta penilaian dalam kinerja. Penganggaran merupakan proses penting sehingga dianjurkan dalam keberlangsungan keuangan rumah tangga. Dimana penganggaran adalah teknik yang dapat difasilitasi dengan mengontrol, mengelola dan pengendalian dalam keuangan rumah tangga (Setiowati, 2016).

Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dalam penerapan tujuan yang akan dicapai dalam masa depan dengan baik terutama jangka pendek dan jangka panjang (Purwaji, 2016). Dimana organisasi dituntut agar mampu sukses dan senantiasa menetapkan tujuan yang harus disesuaikan dengan fungsi perencanaan. Perencanaan keuangan tidak berhubungan dengan kegiatan bisnis dan usaha (Wardani, 2019). Perencanaan keuangan harus membahas pengetahuan penting dalam setiap individu dan keluarga yang dapat memahaminya. Perencanaan keuangan harus mampu memberikan bantuan kepada keluarga dalam membagi dana pada setiap pos yang akan dilaksanakan agar mampu mencapai tujuan keuangan yang ada di keluarga (Hasanah, 2019).

Pencatatan

Pencatatan merupakan proses akuntansi rumah tangga dimana keuangan sangat berhubungan dengan berapa biaya dan anggaran yang dikeluarkan setiap hari dalam mempertahankan uang yang dimiliki keluarga dan sisa tabungan (Manurung & Sinton, 2013) . Pencatatan dalam transaksi keuangan terutama berkaitan dengan keluarga memang dibutuhkan dalam jangka waktu panjang terutama dalam pengelolaan keuangan (Hasanah, 2019) . Pencatatan di era digital lebih mudah dilakukan pada ibu rumah tangga atau rumah tangga, seperti penggunaan gadget yang menjadi salah satu kebutuhan yang dapat menjelaskan kegunaan dalam melaksanakan pencatatan.

Pengambilan Keputusan

Manusia merupakan makhluk yang melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan terjadi disepanjang hidup manusia (Pratama, 2017) . Pengambilan keputusan dilakukan dengan disesuaikan dengan melihat individu dapat mengambil tindakan lebih dahulu pada keputusan yang akan diambil dari hasil manfaat serta hambatan yang akan mengikutinya. Kunci keberhasilan pada perusahaan melalui pengambilan keputusan dengan efektif melalui proses sebagai kunci pokok dalam manajemen (Purwaji, 2016).

Penerapan Akuntansi Sederhana Dalam Rumah Tangga

Akuntansi sebagai bagian dalam proses dan kegiatan dalam pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, klasifikasi, penguraian, menggabungkan, ikhtisaran dan penyajian data keuangan yang menyebabkan kegiatan operasi pada organisasi dengan berbagai cara dalam memberikan informasi yang relevan pada kepentingan tertentu (Ikhsan, 2014) . Akuntansi rumah tangga sangat perlu dilakukan dengan proses pencatatan, proses pencatatan keuangan yang memang penting dan sangat perlu dilakukan. Sehingga dalam prosesnya rumah tangga menjadi sangat penting dalam keterkaitan dengan pendapatan sehingga dapat menghasilkan pengeluaran yang ada dalam aliran kas rumah tangga (Mulyani & Budiman, 2018).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya ternyata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penerapan akuntansi rumah tangga. Dimana penelitian Mulyani dan Budiman (2018) menjelaskan alasan ibu rumah tangga belum mampu menerapkan akuntansi rumah tangga adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengetahui berapa nilai pengeluaran dan pendapatan pada keluarga selama 1 bulan.

2. Untuk memperlihatkan kejujuran dengan penggunaan uang.
3. Dalam mengatur keuangan keluarga agar pemisah kebutuhan primer dan sekunder.
4. Dalam mengendalikan pendapatan dan pengeluaran yang ada pada luar kebutuhan bulanan.
5. Dalam mempertanggungjawabkan pada suami terkait penggunaan uang.
6. Sebagai bahan evaluasi bulanan setiap bulan.

Praktik akuntansi rumah tangga akan dilakukan sesuai kehidupan sehari-hari sesuai pendapat Derr dan Bill (Manurung & Sinton, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Kategori pertama perencanaan dan penganggaran

Perencanaan penganggaran menjadi bentuk dalam memproses keberhasilan demi mencapai pemenuhan serta kebutuhan rumah tangga. Selain itu kebutuhan dapat diproses dalam penganggaran dengan rinci. Terutama berkaitan atau berhubungan rumah tangga yang sangat perlu dicadangkan dalam keuangan menghindari risiko utang piutang dengan pihak ketiga.

2. Kategori kedua pencatatan

Proses pencatatan menjadi bagian dalam perencanaan keuangan rumah tangga dengan proses dalam mempertahankan terutama mengetahui besarnya anggaran dalam rumah tangga dalam melihat kepentingan dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Sistem dalam perencanaan keuangan yang dapat dilakukan dengan buku kas dan dicatat dengan rapi setiap hari, minggu dan bulannya. Pencatatan dilakukan agar dapat membantu proses penganggaran cadangan masa depan baik tabungan dengan waktu yang digunakan sesuai kebutuhan.

3. Kategori ketiga pengambilan keputusan

Untuk proses dalam pengambilan keputusan harus dilakukan agar perencanaan keuangan dalam rumah tangga. Bahkan dalam pengambilan keputusan harus dilakukan dengan sikap hati-hati pada berbagai hal. Selain itu peran pengambilan keputusan paling banyak dilakukan melalui investasi terutama jangka pendek dan jangka panjang.

4. Perencanaan keuangan jangka panjang

Dalam perencanaan keuangan jangka panjang sangat dibutuhkan melalui investasi sesuai kebutuhan rumah tangga. Perencanaan jangka panjang agar dapat dimudahkan dengan menghadapi masa-masa yang akan datang, masa pensiun, masa tua serta investasi dalam keluarga untuk kebutuhan.

Motif Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Akuntansi tidak dapat terpisahkan dikaitkan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Menurut Yuliani (2016) menjelaskan bahwa motivasi individu terutama untuk menetapkan akuntansi rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Dapat membentuk perilaku anggota keluarga.
2. Mempererat jalinan cinta istri dan suami.
3. Pertanggungjawaban pada Allah SWT mengenai zakat.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk pengumpulan data dan menggambarkan tentang penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan sesudah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di beberapa rumah tangga di Kecamatan Tilamuta, dengan kriteria sebagai berikut rumah tangga yang mengalami masalah ekonomi atau keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Serta lokasi penelitian yang mendukung di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Boalemo serta Pemerintah Desa serta ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Tilamuta.

Informan Penelitian

Berdasarkan sumber penelitian maka langkah yang dilakukan adalah dengan observasi yang akan diteliti (Nuryaman, 2015) . Berdasarkan penjelasan ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan yang dipilih disesuaikan dengan situasi dan kondisi penelitian terkait penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan setelah Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini setiap desa akan diwakili sebanyak 6 sampai 10 ibu rumah tangga di Kecamatan Tilamuta dengan kriteria sudah menikah selama 5 tahun, memiliki anak, berada di wilayah Kecamatan Tilamuta. Serta ibu-ibu atau rumah tangga yang belum dan sudah menerapkan akuntansi rumah tangganya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dimana proses pengamatan dan pengumpulan data melalui Dinas Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Boalemo dan Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Tilamuta, kemudian melakukan interview atau wawancara mendalam terkait penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada ibu rumah tangga sebanyak 6 sampai 10 ibu rumah tangga di desa wilayah Kecamatan Tilamuta, Dinas Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Boalemo (1 orang) dan Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Tilamuta. Dokumentasi dilakukan melalui perekaman wawancara, dokumentasi dan lainnya dalam menunjang penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian fenomenologi (Astutik, 2018) adalah :

1. Proses dalam mengorganisasikan data dan gambaran secara keseluruhan tentang fenomena terkait pengalaman yang dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan data dan membuat catatan pinggir terkait data yang dianggap penting.
3. Menemukan dan mengelompokan pernyataan, kemudian melakukan *horizontaliting*.
4. Pernyataan yang tidak relevan terkait topik dan pertanyaan serta pernyataan yang bersifat repetitif dan tumpang tindih serta dihilangkan yang tidak sesuai dengan tekstural.
5. Pernyataan yang ada kemudian dikumpulkan sesuai dengan makna kemudian ditulis sebagai gambaran terkait penelitian.
6. Peneliti kemudian mengembangkan uraian dengan keseluruhan dari fenomenas sehingga esensi dari fenomena yang ada.
7. Peneliti memberikan penjelasan dengan naratif terkait esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan informan yang terkait fenomena.
8. Membuat gambaran secara keseluruhan dalam bentuk laporan dari gabungan jawaban informan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penganggaran Dalam Keuangan Rumah Tangga

Kebanyakan keluarga pada wilayah Kecamatan Tilamta masih meremehkan fungsi penganggaran keuangan rumah tangga. Karena disebabkan beberapa ibu-ibu rumah tangga tidak mengetahui fungsi dan manfaat dalam penganggaran keuangan rumah tangga. Melihat kondisi yang ada di beberapa ibu rumah tangga dalam melaksanakan penganggaran keuangan rumah tangga di wilayah Kecamatan Tilamuta. Seperti hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Hungayonaa mengatakan bahwa :

Kami tidak tahu apa ada fungsi dan manfaat dalam melakukan penganggaran keuangan pada rumah tangga. Karena selama ini, saya mengelola keuangan rumah tangga saya dengan menyusun rencana penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga (HD) di Desa Hungayoyonaa, tanggal 20 Agustus 2022)

Saat ini, memang banyak permasalahan yang harus dibahas antara suami dan istri dalam melaksanakan penganggaran rumah tangga. Hanya saja, selama ini ada masalah yang seakan tidak lepas atau habisnya dalam penganggaran keuangan rumah tangga selama ini. Bahkan hal ini tidak lepas dari masalah dengan pasangan mudah yang baru masuk ke rumah tangga bahkan rumah tangga yang sudah lama. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Lahumbo mengatakan bahwa :

Penganggaran yang idealnya dapat dibuat dengan baik pada awal bulan berjalan, tetapi adanya kebutuhan dadakan dan tambahan bahkan mendesak. Membuat penganggaran pada keuangan rumah tangga seperti tidak maksimal seperti kebutuhan anak, asuransi, belanja rumah tangga, membayar cicilan dan utang, bahkan hobi sampai kendaraan dan lainnya. Seperti yang terjadi pada masa pandemi Covid-19. (Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga (JH) di Desa Lahumbo, tanggal 27 Agustus 2022)

Pendapat yang dikemukakan ibu rumah tangga dari Desa Lamu memberikan tanggapan bahwa :

Untuk saat ini, saya harus dapat memprioritaskan kebutuhan utama baik pengeluaran pokok pengeluaran pokok dan menghentikan pengeluaran yang tidak penting dalam penganggaran rumah tangga. Selain itu dalam melaksanakan penganggaran rumah

tangga di Era Pandemi Covid-19 harus adanya pembengkakan dana yang harus ditutupi dari jatah pos playing pada mengelola keuangan rumah tangga. (Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga (MM) di Desa Pentadu Barat, tanggal 28 Agustus 2022)

Berdasarkan beberapa penjelasan bahwa penganggaran rumah tangga sebelum pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan adanya fungsi dan manfaat yang dapat dilakukan dalam penganggaran keuangan di rumah tangga. Selain itu, dalam mengelola keuangan rumah tangga sangat dibutuhkan adanya penyusunan rencana penggunaan uang sehari-hari. Selain itu pada masa pandemi Covid-19 ternyata banyak ibu-ibu rumah tangga harus melaksanakan penganggaran keuangan rumah tangga yang ideal sehingga dapat dibuat dengan baik sejak awal bulan. Hanya saja karena masa pandemi Covid-19 membuat timbulnya kebutuhan dadakan dan tambahan. Bahkan timbulnya kebutuhan dadakan membuat beberapa rumah tangga di desa pada wilayah Kecamatan Tilamuta tidak berjalan dengan dengan maksimal. Terutama adanya PPKM, *social distancing* atau kebijakan lain, yang memberikan dampak secara langsung pada ekonomi keluarga sehingga rata-rata ibu rumah tangga terlambat dan memerlukan strategi keuangan yang baik dalam bertahan di tengah masa pandemi Covid-19. Pengelolaan adalah langkah utama dalam pelaksanaan penganggaran keuangan rumah tangga. Sehingga pemisahan kebutuhan utama dan pengeluaran pokok pada masa pandemi Covid-19 membuat pengeluaran terus berkurang. Bahkan dapat mengurangi pembengkakan keuangan rumah tangga pada jatah pos *playing* yang tidak penting dan mendesak.

Perencanaan Dalam Keuangan Rumah Tangga

Kondisi kehidupan rumah tangga di wilayah Kecamatan Tilamuta tidak lepas pada beberapa masalah keuangan. Sehingga dalam pengaturan keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Setiap ibu rumah tangga dituntut agar mampu mengatur keuangan rumah tangga yang benar sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Hasil wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Piloliyanga mengatakan bahwa :

Faktor penting dalam keuangan rumah tangga dapat dilihat melalui kebutuhan yang wajib terpenuhi untuk mengatur keinginan dan konsumsi tambahan atau hiburan. Selain itu suami dan istri harus memiliki peran yang vital dalam mengatur perencanaan keuangan rumah tangga. (Wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Piloliyanga (HP), tanggal 5 Agustus 2022).

Bahkan hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Bajo mengatakan bahwa :

Dalam mengatur keuangan rumah tangga, tentu saya dapat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Dengan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sesuai dengan kebutuhan pada keperluan sehari-hari seperti makan, pendidikan, praktiknya, sesuaikan dengan kebutuhan yang belanja pada keinginan lain seperti gadget terkini, liburan hingga barang-barang sekunder. (Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga (DI), tanggal 17 Agustus 2022)

Selain itu, hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Pentadu Barat, mengatakan bahwa :

Perencanaan keuangan harus sesuai dengan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan secara individu sesuai dengan tujuan yang efektif. Karena selama ini, saya harus sesuai dengan keadaan finansial keuangan rumah tangga saya.

Ternyata selama ini, dalam membuat perencanaan keuangan di beberapa rumah tangga harus dilakukan dengan beberapa langkah dengan mudah. Sehingga dalam keuangan keluarga yang lebih sejahtera dengan menetapkan tujuan dalam rumah tangga dapat membantu dan menyusun secara jelas rencana keuangan. Bahkan dalam perencanaan keuangan dengan berkala dalam 1 tahun. Sehingga rasio harus keuangan rumah tangga yang ideal. Selain itu harapan lain adalah setiap rumah tangga di Kecamatan Talamuta harus dapat memaksimalkan alokasi dan pengelolaan penghasilan keluarga yang diterima. Maka perencanaan keuangan rumah tangga dapat memiliki dan menilai kehidupan keluarga yang sehat, sejahtera serta lebih mudah dan dapat dijalankan.

Pencatatan Dalam Keuangan Rumah Tangga

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga memang tidak terlalu rumit dibandingkan dengan perusahaan. Sehingga hal yang terpenting harus dilakukan dalam perencanaan keuangan secara rapi dan detail. Pencatatan yang harus dilakukan bukan hanya pada pencatatan transaksi melainkan perlu dilakukan pencatatan perkiraan kebutuhan tiap bulannya. Hasil wawancara dengan informan dengan Sekretaris Desa Hungayonaa mengatakan bahwa :

Pencatatan uang masuk dan uang keluar yang sederhana harusnya mampu dikelola oleh rumah tangga sehingga tiap bulannya tidak adanya kesulitan dalam

memaksimalkan pemasukan dan pengeluaran yang tidak seimbang. Selain itu saya lihat beberapa rumah tangga seharusnya mampu secara rutin dan tidak mendesak, kebutuhan mendasar dan tidak mendasar. (Hasil wawancara dengan FR selaku Sekretaris Desa Hungoyonaa, tanggal 17 Agustus 2022)

Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Mohungo mengatakan bahwa :

Pencatatan aset yang saya miliki, kemudian aset yang saya catat sebagai harta produktif dan konsumtif.

Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Lahumbo mengatakan bahwa :

Saya mencatat harus paham pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat memberikan informasi yang banyaknya uang telah masuk dan dikeluarkan. Sehingga saya dapat mempertimbangkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran sesuai kebutuhan keluarga saya. (Hasil wawancara dengan IK, ibu rumah tangga di Desa Lahumbo, pada tanggal 21 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara terkait pencatatan keuangan rumah tangga yang dilakukan sehingga segala pemasukan dan pengeluaran secara transparan, bahkan diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan dihadapkan para suami. Pencatatan keuangan rumah tangga sebagai bentuk dalam melihat kebutuhan penting dalam rumah tangga. Sehingga pencatatan sangat diharapkan dilakukan pada buku kas atau dicatat dengan rapi setiap hari, minggu hingga bulan. Karena selama kondisi pencatatan keuangan baik dalam sebelum dan setelah pandemi Covid-19 harus dapat membantu dan menganggarkan cadangan masa depan sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebutuhan pada keluarga.

Pengambilan Keputusan Dalam Keuangan Rumah Tangga

Setiap awal berkeluarga harus sesuai dengan pengambilan keputusan pada pengaturan keuangan keluarga karena ibu rumah tangga harus mampu mengelola keuangan rumah tangga dikelola suami dan istri secara bersama. Seperti yang terjadi pada beberapa keluarga di Kecamatan Tilamuta. Hasil wawancara dengan Ibu Rumah Tangga di Desa Pentadu Timur mengatakan bahwa :

Keluarga saya selaku istri harus teliti dan mengetahui prioritas semua kebutuhan keluarga. Sehingga kebutuhan keluarga saya mampu meminimalkan mana yang sangat

penting dan tidak. (Hasil Wawancara dengan ibu rumah tangga (JK) di Desa Pentadu Timuur, pada tanggal 20 Agustus 2022)

Hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Pentadu Barat di Desa Bajo mengatakan bahwa :

Anggapan selama ini ibu rumah tangga yang sangat detail terutama mengurus kebutuhan rumah tangga. Sehingga suami itu harus menyerahkan semua uang kepada istri. Tetapi ada tanggapan dari beberapa tetangga mengatakan bahwa perempuan atau istri itu kebanyakan boros sehingga kadang menghasilkan uang berlebihan. Tapi tunggu dulu lihat anggapannya apa benar atau tidak. (Hasil wawancara dengan Ibu Rumah Tangga (SH) di Desa Pentadu Barat, tanggal 27 Agustus 2022)

Selain itu, ada anggapan dari ibu rumah tangga di Desa Limbato mengatakan bahwa :

Kalau saya berbicara pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga tidak lepas dari kesepakatan antara saya dan suami. Sehingga kalau ada konflik antara suami dan saya pasti akan ada keterbukaan yang menjelaskan tugas, suami dalam memenuhi kebutuhan dan membayar kebutuhan pokok seperti klien, listrik, telepon, cicilan rumah, belanja, sekolah dan iuran lainnya. (Hasil wawancara dengan AP, ibu rumah tangga dari Desa Limbato, tanggal 15 Agustus 2022)

Dari hasil wawancara dapat disebutkan bahwa bentuk pengambilan keputusan keuangan rumah tangga itu harus mampu digunakan sistem pengendalian dengan formal serta pengawasan rutin. Maka suami dan istri dalam menghadapi sebelum dan era pandemi Covid-19 harus sesuai dengan tugas dan perannya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Bahkan kondisi dalam pertanggungjawaban keuangan rumah tangga dapat dilaksanakan secara baik.

Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Masa Pandemi Covid-19

Akuntansi adalah hal yang sangat penting dalam keuangan rumah tangga. Melihat kondisi sebelum adanya pandemi Covid-19 ternyata kehidupan rumah tangga di Kecamatan Tilamuta pada beberapa ibu-ibu rumah tangga memang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan akuntansi rumah tangga yang sederhana dan dimengerti. Dalam praktik akuntansi rumah yang diterapkan selama ini oleh ibu-ibu rumah tangga ternyata ada beberapa aspek penting dalam menjalankan kehidupan rumah tangga

terutama pengelolaan rumah tangga yang sesuai dengan kebutuhan pendapatan dan pengeluaran yang dipakai sehari-hari.

Memang kondisi sebelum adanya pandemi Covid-19, rata-rata ibu rumah tangga mampu melaksanakan pengelolaan keuangan dan kebutuhan banyak. Seperti yang dijelaskan sebelumnya dilihat dengan kondisi penting yang dilakukan dalam menganggarkan kebutuhan anak, asuransi, belanja rumah tangga, cicilan hingga utang, bahkan hobi sampai kendaraan dan lainnya. Kebanyakan ibu rumah tangga di Kecamatan Tilamuta harus mampu mengelompokkan, bahkan bisa memprediksi pendapatan yang dapat diperoleh serta mengalokasi pengeluaran yang bermanfaat bagi ibu rumah tangga selama ini. Bahkan sangat perlu diperhatikan terkait perencanaan keuangan rumah tangga harus lebih tepat dan bijak dalam melakukan keuangan rumah tangga secara mandiri. Sehingga menghindari adanya kehancuran bagi keuangan keluarga selama ini. Mengingat karena kondisi saat ini belum sesuai dengan adanya perencanaan keuangan rumah tangga yang baik bukan tidak mungkin dalam ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Tilamuta mampu meminimalkan kondisi atau bagian yang dapat merugikan keadaan rumah tangga yang sulit keluar dari kondisi tertentu.

Melihat kondisi yang ada selama ini, ternyata beberapa ibu rumah tangga mampu memberikan manfaat yang baik pada keluarganya. Sehingga mengharuskan ibu-ibu rumah tangga mampu mengontrol dan memaksimalkan rencana keuangan yang ada pada awal bulan. Selain itu, hal yang sama dalam investasi yang jelas di rumah tangga. Pada saat melakukan observasi di beberapa desa di Kecamatan Tilamuta hampir semua ibu rumah tangga mampu dan siap dalam merencanakan keberlangsungan dihari tua. Dalam mengatur cara keuangan rumah tangga, harus sesuai kebutuhan dan keinginan yang ada setiap harinya. Seperti yang dijelaskan sebelumnya ternyata keperluan sehari-hari baik makan, pendidikan, kebutuhan gadget dan lainnya. Selain itu, perencanaan keuangan rumah tangga harus mampu dilakukan dengan berinvestasi dalam memilih, menyimpan dan disediakan dalam bentuk tunai.

Maka ibu-ibu rumah tangga di beberapa desa harus mampu memiliki perencanaan jangka panjang dan pendek. Sehingga dapat dilakukan dengan memilih beberapa investasi yang sifatnya dalam bentuk emas, tanah, rumah, mobil, motor dan lainnya. Bahkan kebanyakan ibu-ibu rumah tangga di desa harus sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Yulianti (2016) menjelaskan akuntansi memang sangat berperan

penting terutama kehidupan sehari-hari dalam rumah tangga karena dengan merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga. Maka dapat mengontrol keuangan sebagai sarana yang terbuka terhadap pasangan dan meningkatkan rasa tanggungjawab dalam menciptakan rasa aman. Kebutuhan di masa depan pada setiap keluarga saat ini harus mampu dipastikan mengingat penghasilan masa depan tidak dapat dipastikan. Bahkan di masa depan tidak dapat dipastikan terhadap ibu rumah tangga atau rumah tangga di desa wilayah Kecamatan Tilamuta harus mampu mengambil risiko yang ada baik kecelakaan, kehilangan pekerjaan bahkan kematian. Risiko seperti yang akan memberikan dampak pada penghasilan pada keluarga sehingga memberikan dampak pada perencanaan keuangan yang ada pada rumah tangga.

Pencatatan keuangan rumah tangga baik kebutuhan mendesak dan tidak mendesak sangat diperlukan. Maka pencatatan keuangan pada rumah tangga di Wilayah Kecamatan Tilamuta saat ini harus mampu mencatat uang masuk dan uang keluar yang sederhana yang dikelola setiap bulannya. Bahkan timbulnya kesulitan dapat dimaksimalkan dengan melihat pemasukan dan pengeluaran yang harus diseimbangkan. Karena kondisi saat sebelum pandemi memang ada yang kebutuhan yang mendesak dan ada yang rutin. Hasmi (2019) menjelaskan bahwa pencatatan akuntansi rumah tangga memang sangat diperlukan dan diketahui karena sebagian besar pengeluaran yang sangat dibutuhkan pada kebutuhan sehari-hari. Bahkan dalam prinsipnya harus ada pemahaman dengan sifat hati-hati melalui pengeluaran rumah tangga dapat disesuaikan dengan kepentingan dalam mengontrol siklus keuangan rumah tangga sehingga terhindari dari kesalahpahaman baik suami dan istri terutama bagi pasangan yang memiliki atau menggunakan kartu kredit.

Berbicara pencatatan keuangan keluarga harus dilakukan ibu rumah tangga dengan alasan dan kondisi di desa pada wilayah Kecamatan Tilamuta dapat dilakukan pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran seperti yang dijelaskan bahwa harus jelas terkait uang baik suami dan istri yang keluar. Selain itu harus memiliki mental yang dapat melatih kesadaran terhadap tanggung jawab pada pengeluaran. Bahkan dalam melakukan kategori atas pengeluaran harus dapat ditetapkan *budget* agar disesuaikan secara wajar dan memiliki kemampuan. Selain itu perlu adanya pola pengeluaran yang baik untuk harian, bulanan hingga tahunan hingga dapat memudahkan keuangan rumah

tangga. Menentukan prioritas dalam setiap jenis pengeluaran yang digunakan secara strategis dalam mengatur dan menyesuaikan pada pos-pos yang *over budget*.

Pengambilan keputusan menjadi salah satu proses pencairan sesuai kepentingan yang dilakukan ibu rumah tangga sehingga mengkondisikan masalah keuangan rumah tangga, bahkan mencari persoalan keuangan rumah tangga sering terjadi. Kondisi yang terjadi pada beberapa ibu rumah tangga di desa wilayah Kecamatan Tilamuta ternyata memang sangat diperlukan secara jelas dalam hal sifat dan beberapa diantaranya ibu-ibu rumah tangga melakukan sifat kehati-hatian dalam penerapannya. Sehingga pengambilan keputusan sangat diperlukan dalam melihat penerapannya. Cara berpikir masing-masing sangat penting terutama keputusan keuangan dalam keluarga serta keputusan yang dibuat serta dapat mempertimbangkan secara matang dan tidak terburu-buru dalam persoalan keuangan (Hasmi, 2019).

Pada masa sebelum adanya Covid-19 ternyata proses pengambilan keputusan untuk keuangan rumah tangga tidak lepas dari kesepakatan antara suami dan istri secara matang dan terukur. Kebanyakan keluarga atau rumah tangga sebelum adanya Covid-19 masih mampu memberikan dampak yang secara luas dalam melihat keterbukaan demi memenuhi kebutuhan dan keperluan sehari-hari. Dalam proses pengambilan keputusan sangat diperlukan adanya metode yang jelas dan berkelompok dalam menyatukan informasi yang tepat dalam melihat tindakan dan alternatif dalam menjalankan keputusan keuangan rumah tangga yang tepat. Sehingga kondisi keuangan rumah tangga atau keluarga sangat dipengaruhi dari keputusan keluarga dengan baik pada istri dan suami. Bahkan sangat diperlukan keputusan bijaksana dalam mengelola ekonomi keluarga yang digunakan dalam melihat kepentingan masa depan serta digunakan demi kepentingan masa depan dalam menabung dan investasi untuk masa depan.

Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Setelah Masa Pandemi Covid-19

Dalam situasi setelah adanya Covid-19 membuat penyebarannya di Kabupaten Boalemo semakin besar. Bukan tidak mungkin ibu-ibu rumah tangga harus mampu menghasilkan tambahan seperti dengan kondisi normal. Selain itu situasi Covid-19 membuat beberapa ibu rumah tangga di desa Wilayah Kecamatan Tilamuta harus pintar-pintar untuk pengelolaan keuangan rumah tangga. Seperti yang dibahas sebelum adanya Pandemi Covid-19, dengan adanya Covid-19 membuat timbulnya beberapa faktor yang penyebab yang membuat kesulitan seperti pencatatan transaksi keuangan

rumah tangga menjadi tidak bagus dan tidak jelas. Hal itu karena dapat mengganggu kegiatan rumah tangga serta timbulnya kegiatan tambahan pada timbulnya Covid-19.

Masalah dengan adanya Covid-19 sering tidak berjalannya pencatatan transaksi keuangan rumah tangga bahkan dengan tidak memahami akuntansi bukan tidak mungkin transaksi rumah tangga akan memberikan dampak dan menyulitkan ibu rumah tangga selaku manajer keuangan pada rumah tangga dalam menganalisis dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Bahkan bukan tidak mungkin dapat melakukan analisis keuangan rumah tangga dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan rumah tangga dengan baik, efektif dan efisien. Dimana permasalahan yang ditemui pada ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Tilmuta pada masa pandemi Covid-19 membuat kesulitan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Penyebabnya bukan tidak mungkin berdampak langsung pada pendapatan yang diperoleh dari gaji dan usaha dengan adanya dampak PPKM akan memberikan dampak secara langsung pada pemerintah. Selain itu pendapatan keluarga akan menurun berbanding terbalik dengan adanya masa pandemi Covid-19 membuat kesulitan dan berdampak pengeluaran yang semakin besar. Karena danya pembelian masker bahkan harus membeli gadget yang dilengkapi dengan kuota internet bagi anak-anak dalam belajar online, vitamin, pemeriksaan tes Covid-19. Selain itu prioritas pengeluaran yang wajib dan keinginan tidak atau harus segera dipenuhi makin meningkat.

Penerapan akuntansi rumah tangga setelah masa pandemi dapat membantu pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dapat dilakukan secara baik serta terukur agar dapat menerapkan penganggaran sehingga sudah diantisipasi, perencanaan keuangan yang dibutuhkan dan dikelola dengan baik dan terarah, pencatatan yang bisa diukur kemampuannya setelah masa pademi Covid-19 serta dapat melakukan pertanggungjawaban yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan dan memberikan gambaran terkait kondisi keuangan yang sehat serta efektif pada keluarga. Setelah masa pandemi ini, memang pengeluaran dan pendapatan dapat dibandingkan pada bulan berikutnya. Dengan pemberlakuan kebijakan pemerintah maka dapat diminimalkan kekurangan dan menghindari lebih besarnya pengeluaran daripada pendapatan rumah tangga. Salah satu yang sangat perlu dipegang setiap ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan dengan menerapkan praktik akuntansi rumah tangga yang didalamnya mengelola penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan yang

tepat sehingga memaksimalkan kebutuhan pada rumah tangga yang disesuaikan dengan kondisi keuangan yang dikelola dengan sehat dan stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi rumah tangga sebelum masa pandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik dalam penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, pencatatan keuangan yang memang masih sederhana tapi dikelola dengan baik dan pertanggung jawaban keuangan yang berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Tetapi penerapan akuntansi rumah tangga setelah masa pandemi Covid-19 membuat beberapa rumah tangga mengalami kesulitan baik penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap hari. Sehingga sangat dibutuhkan setiap keluarga mampu menerapkan akuntansi yang sederhana sehingga mampu terukur dan stabil dalam menjalankan keuangan rumah tangga setiap harinya.

Saran dalam penelitian kedepannya ibu rumah tangga atau setiap rumah tangga pada Kecamatan Tilamuta dalam mengelola keuangan rumah tangga. Terutama penerapan akuntansi rumah tangga harus dikelola dalam penganggaran keuangan secara rutin dan terukur, perencanaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, pencatatan berbasis digital serta pengambilan keputusan dalam keuangan dalam rumah tangga secara baik. Keterbatasan terkait penelitian menunjukkan bahwa masih ada informan yang belum sepenuhnya paham terkait penelitian. Beberapa informan terutama pada suami belum bersedia dijadikan informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik. (2018). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keuangan TNI-AD Kota Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Christian, N., Angery, E. Y., Wijaya, E., Dewi, D., & Septiany, S. (2021). Perbedaan Akuntansi di Indonesia Dengan Malaysia Serta Analisa Kasus Fraud Transmile Group BHD di Malaysia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5 (3), 126-143. <https://doi.org/10.54783/mea.v5i3.1292>.
- Espa, V. (2011). Konstruksi Bentuk Akuntansi Keluarga (Pendekatan Hipnometodologi). *Doctoral Dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Hadi, N. S., & Andhaniwati, E. (2022). Pengaruh Persepsi Mobile Banking Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6 (2), 166-181. <https://doi.org/10.54783/mea.v6i2.2006>.

- Hasanah, L. (2019). Urgensi Akuntansi Dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. *Skripsi*.
- Hasanah, L. (2021). Urgensi Akuntansi Dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Universitas Wiraraja: <http://repository.wiraraja.ac.id/id/eprint/122>.
- Hasmi, N. (2019). Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar. *Tangible Journal*, 4 (2), 278-294.
- Ikhsan, A. (2014). *Akuntansi Keprilakuan* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kusufi, M. S., & Halim, A. (2014). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, & Sinton. (2013). Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomelogis Pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyawatna Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika; JINAH*, 3 (1).
- Mulyani, S., & Budiman, A. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2), 206-216.
- Nuryaman, C. V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- OJK. (2021). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta Pusat: website : konsumen.ojk.go.id.
- Pratama, M. D. (2017). Peran Akuntansi dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga (Fenomena pada Ibu Rumah Tangga di Surabaya). *Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Purwaji, d. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rozzaki, A. D., & Yulianti. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6 (1), 69-82.
- Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Rumah Tangga dan Penerapan. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setiowati, N. E. (2016). Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga. *Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, 298-304.
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 10 (2), 110-129.
- Wardani, B. M. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola, Rasio Likuiditas, dan Tingkat Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Manajerial*, 6 (2), 21-29.
- Yuliana, R., Setiawan, A. R., & Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11 (3), 479-499.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Perencanaan Keuangan Rumah Tangga

Harta	Rupiah	Utang	Rupiah
Utang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun		Kredit barang elektronik	

Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta lain		Pinjaman lain	
Total harta (Jumlahkan)		Total utang (Jumlahkan)	
Total Kekayaan Bersih (Harta-Utang): Rp.			

Sumber data : OJK (2021)

Tabel 2. Model Pencatatan *Single Entry* Dua Kolom

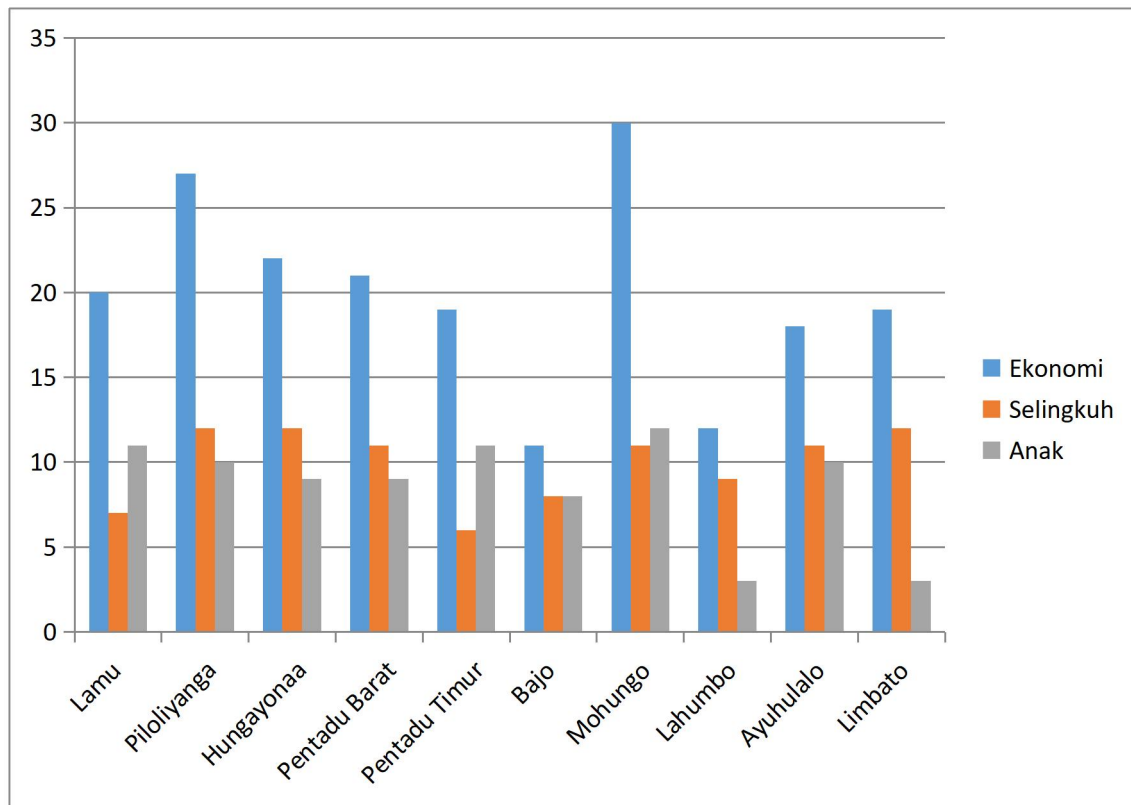
No	Tanggal	Uraian	Debet/Kredit	Sisa
1.	xxx	xxx	xxx	xx
2.	dst			

Sumber data : Suarni dan Sawal (2020)

Tabel 3. Model Pencatatan *Single Entry* Tiga Kolom

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Sisa
1.	xxx	xxx	xxx		xx
2.	dst			xxx	

Sumber data : Suarni dan Sawal (2020)

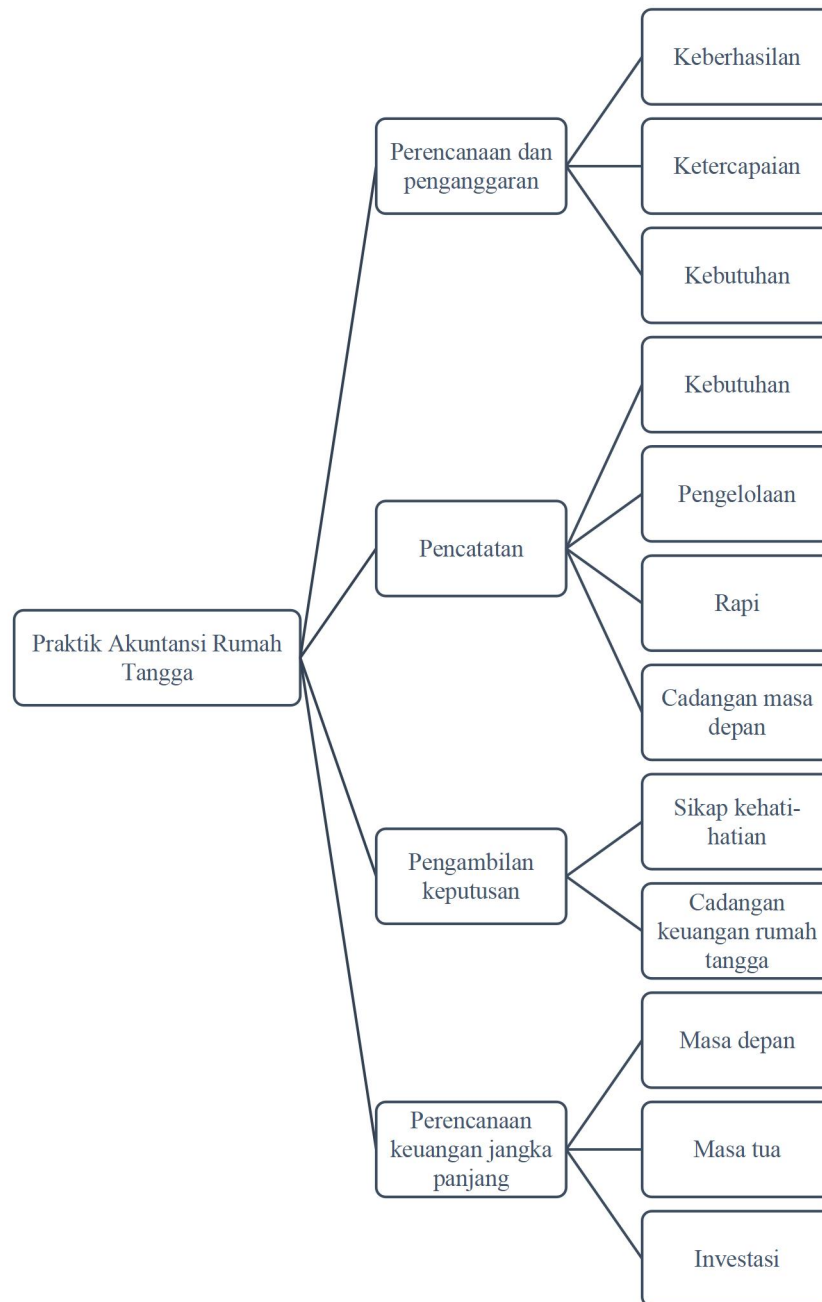


Gambar 1. Perkembangan Rumah Tangga di Kecamatan Tilamuta

Sumber data : DPPKBP3A Boalemo, (2021)



Gambar 2. Kebutuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga
Sumber data : Mulyani & Budiman (2018)



Gambar 3. Kategori Dalam Praktik Akuntansi Rumah Tangga Dalam Sehari-hari
Sumber data : Manurung dan Santon (2013)